

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap reksa dana campuran dan reksa dana saham untuk mengetahui perbandingan kinerja masing-masing reksa dana tersebut dengan menggunakan metode indeks Sharpe sebagai alat ukurnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap nilai aktiva bersih (NAB) seluruh reksa dana campuran yang dijadikan tolak ukur awal kinerjanya, dapat disimpulkan bahwa gambaran reksa dana campuran di Indonesia mencatatkan kinerja yang fluktuatif di sepanjang tahun 2011 hingga tahun 2013. Total NAB di tahun 2013 tercatat lebih rendah yaitu 2.848.758,87 dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 2.985.506,51 dan jauh menurun dari tahun 2012 dengan total 3.002.932,84. Namun reksa dana campuran ini tetap menghasilkan NAB yang cukup tinggi. Sehingga reksa dana campuran dapat dijadikan sarana investasi yang baik bagi para calon investor.
2. Gambaran kinerja reksa dana saham di Indonesia berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut dihasilkan atas kepiawaian manajer investasi dalam

**Annya Tri Andina Setiarsih, 2014**

***ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA CAMPURAN  
DAN REKSA DANA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE INDEKS SHARPE***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

mendiversifikasikan dana kelolaannya. Sehingga kinerja reksa dana saham mendapatkan hasil yang optimal meskipun kinerja pasar sedang cenderung tertekan. Beberapa manajer investasi reksa dana saham mendapat predikat *outstanding* dan membuat NAB reksa dana saham pada akhir 2013 menjadi lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.007.710,29.

3. Gambaran kinerja reksa dana saham berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode indeks sharpe, dari 20 reksa dana campuran yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya terdapat 3 reksa dana yang menghasilkan nilai sharpe yang negatif. Ketiga reksa dana tersebut adalah RD PNM Syariah (-0,033837123), Prospera Balance (-0,139335947), dan AAA Balance Fund (-1,644362289). Sedangkan 17 reksa dana lainnya mendapatkan nilai sharpe yang positif. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rata-rata kinerja reksa dana campuran ini memiliki kinerja yang baik dengan perolehan nilai Sharpe yang sebagian besar mendapatkan hasil positif. Sehingga reksa dana campuran merupakan instrumen investasi yang layak digunakan sebagai sarana investasi bagi calon investor pemula.
4. Gambaran kinerja reksa dana saham berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode indeks sharpe, dari 20 reksa dana saham yang diteliti, hanya terdapat 1 reksa dana yang menghasilkan nilai sharpe yang negatif, yaitu Reksa Dana Bahana Dana Prima yaitu -0,85141279. Sedangkan sebagian besar reksa dana lainnya mendapatkan nilai sharpe

yang positif. Sehingga instrumen investasi pada jenis reksa dana saham ini layak untuk dijadikan salah satu alternatif investasi bagi para investor pemula.

5. Berdasarkan hasil pengujian pada hasil perhitungan metode indeks Sharpe dengan menggunakan *Independent Sample t-test* ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja reksa dana campuran dan reksa dana saham dengan menggunakan metode indeks Sharpe. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan ini, reksa dana jenis apa pun dapat dijadikan pilihan investasi bagi para investor pemula karena sama-sama memiliki keuntungan dan juga risiko yang tinggi. Karena hal tersebut, maka para calon investor pemula dapat melihat peringkat yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan metode indeks sharpe sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dimana investasinya akan disimpan. Peringkat indeks sharpe ini menggambarkan kinerja yang dihasilkan oleh masing-masing reksa dana. Semakin tinggi nilai sharpe yang dihasilkan, maka semakin baik pula kinerjanya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai perbandingan kinerja reksa dana campuran dan kinerja reksa dana saham dengan menggunakan metode indeks Sharpe sebagai alat hitungnya, peneliti mengajukan beberapa pertimbangan bagi pemecahan masalah dan dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait dalam pemilihan investasi pada instrumen reksa dana.

1. Bagi calon investor, kinerja reksa dana campuran dan reksa dana saham secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Meskipun jumlah reksa dana campuran yang mendapatkan nilai sharpe negatif lebih banyak dibandingkan nilai sharpe reksa dana saham, namun kedua jenis reksa dana tersebut sama-sama memiliki prospek investasi yang menguntungkan, khususnya bagi calon investor pemula yang ingin menempatkan dananya dalam sektor pasar modal dan berorientasi pada *return* tinggi serta bertujuan untuk investasi jangka panjang. Maka para calon investor dapat melihat hasil pemerinkatan yang dihitung dengan metode indeks sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dimana investasinya akan disimpan.
2. Bagi Pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas dan regulator manajer investasi dan reksa dana di Indonesia, perlu memberikan pengenalan dan pembelajaran yang lebih luas terhadap calon investor di segala kalangan masyarakat bahwa investor reksa dana dapat berinvestasi di pasar modal tanpa perlu memiliki modal yang besar dan memikirkan kerumitan dalam mengelola portofolio dengan melalui investasi di reksa dana. Sehingga dapat meningkatkan jumlah investor reksa dana dalam negeri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, agar selanjutnya dapat mengambil jumlah sampel yang lebih banyak lagi dan membandingkannya dengan semua jenis reksa dana (reksa dana campuran, reksa dana saham, reksa dana pendapatan

tetap, dan reksa dana pasar uang) dengan rentang waktu periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan metode pengukuran lainnya (metode indeks treynor dan metode indeks jensen), guna mendapatkan hasil yang lebih tergeneralisasi dan dapat memberikan informasi bagi para calon investor secara lengkap mengenai investasi pada instrumen reksa dana.